

MONTHLY REPORT

A Message Before Retreating from Taufik

Taufik used to be our Program & Partnership Manager from 2016-2021. He is always still associated with Peace Generation

• • •

Rangkuman
Program Yayasan
**PeaceGeneration
Indonesia**

• • •

*The Summary of
**Peace Generation
Indonesia's Programs***

2021 | JUNE/JUNI

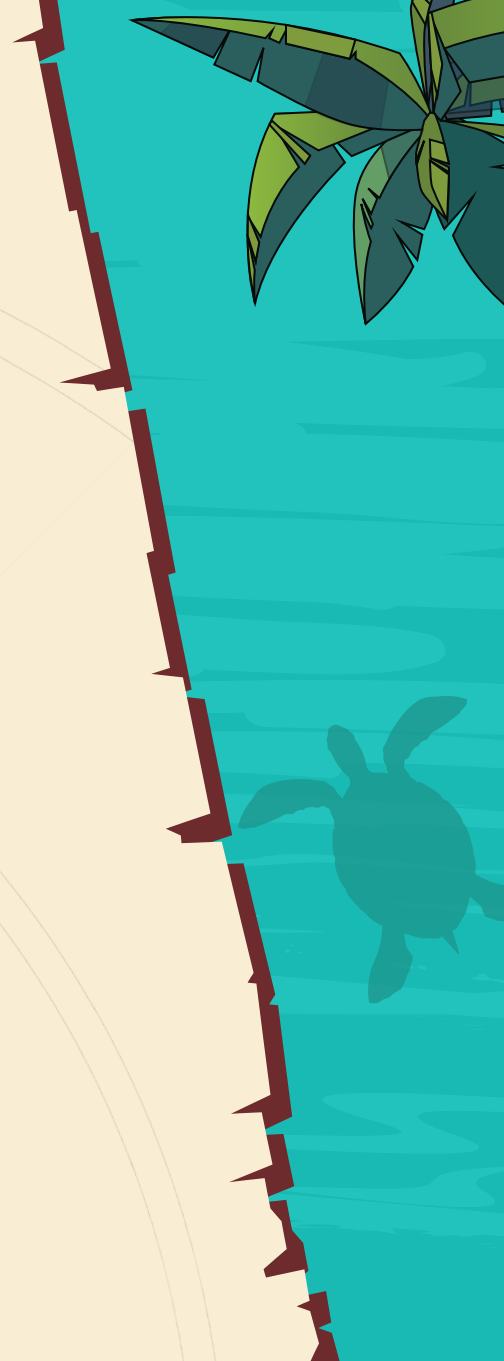


“

**Peace is not
something foreign
but close and
connected to
everyday life**

• • •

*Perdamaian tidaklah asing, tapi
dekat dan lekat dengan
kehidupan sehari-hari*



Lima puluh dua (52) bulan berlalu dari hari pertama saya setuju untuk bergabung dengan PeaceGen.

1 Organisasi yang tidak pernah saya bayangkan untuk menjadi ruang berkarya. Seperti banyak anak muda, isu perdamaian bagi saya jauh dari kehidupan sehari-hari. Bahkan kata “perdamaian” seringkali digunakan sebagai jargon pembangunan global.

Namun, siapapun yang telah mendengar presentasi Kang Irfan akan punya perspektif lain. Bahwa “perdamaian” tidaklah asing. Tapi dekat dan lekat dengan kehidupan sehari-hari. Beliau menerjemahkan konsep rumit ke dalam hal-hal sederhana yang mudah dipahami. Bahkan oleh ibu saya sendiri.

Kala itu saya memulai petualangan dengan misi “make the vision works”, menjadi rekan Kang Irfan dalam menerjemahkan gagasan-gagasan beliau. Petualangan yang tidak mudah, namun rewarding. Dari banyaknya daftar yang harus dicentang, kini kami sudah banyak mencentang daftar tersebut dan mencatat pembelajaran. Setelah petualangan hebat, kini saya memutuskan untuk menepi dan keluar dari kapal. Namun, sebelum saya pergi, ada tiga catatan petualangan yang rasanya sayang untuk dilewatkan.

Pertama, membangun budaya kerja dan merekrut generasi muda yang memiliki passion dan keahlian teknis adalah kunci pertumbuhan. Saya selalu percaya bahwa produk dan program yang solid, baik secara dampak ataupun teknis pelaksanaan, dihasilkan dari kombinasi manajemen dan sumber daya manusia. Jika dibandingkan dengan 2016, hari ini PeaceGen bertumbuh dengan mengagumkan baik secara jumlah tim ataupun dana kelolaan. Pada Juni 2021, PeaceGen bekerja bersama 35 orang tim dengan dana kelolaan mencapai hampir USD 2 juta. Hasil ini tidak dapat dilepaskan dari dua faktor ini.

Kedua, pengukuran membantu kita memahami dampak lebih baik. Salah satu pertanyaan yang selalu menghampiri saya ketika mengerjakan program PeaceGen adalah: bagaimana saya bisa benar-benar memastikan perubahan? Dengan bekal pertanyaan ini akhirnya kami memulai bekerjasama dengan berbagai

lembaga riset, seperti Fakultas Psikologi UIN Bandung, Fakultas Psikologi UNISBA, dan beberapa konsultan individu dan lembaga perubahan sosial. Meskipun masih banyak yang perlu disempurnakan, tapi kini kami dengan percaya diri dapat menyebutkan perubahan apa yang bisa kami hasilkan dengan menggunakan instrumen pengukuran.

Ketiga, membangun produk dan program dengan pendekatan baru seperti teknologi, permainan, dan seni membuka kesempatan baru. Meyakinkan pendekatan baru dan menandai hal tersebut bukan perkara mudah. Risiko dan terbatasnya anggaran pada lembaga sosial memang menjadi tantangan sendiri. Namun, jika tidak memulai untuk menguji coba pendekatan baru, lembaga akan asyik bekerja hingga dunia memaksa lembaga tersebut berubah. Dalam banyak kasus, PeaceGen mengupayakan gagasan baru pada donor dengan anggaran yang sangat ketat. Meskipun banyak yang belum berhasil, tapi PeaceGen banyak menawarkan produk inovatif yang menjadi ciri khas hingga saat ini, seperti board game, virtual reality, integrated WebApps for mentoring, game-based learning workshop, knowledge hub, hingga online evaluation.

Dengan tiga hal diatas, PeaceGen berhasil melalui berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran hingga pandemi Covid-19.

Meskipun saya harus menepi, namun PeaceGen kini memiliki tim yang lebih solid untuk melanjutkan perjalanan yang lebih jauh dan menantang.

Selamat berjuang untuk mereka yang ada di dalam kapal dan terimakasih untuk berbagai petualangan hebat.

Selamat terus berlayar!

Kupang

Taufik Nurhidayatulloh
Program & Partnership
Manager 2016 - 2021



Fifty-two (52) months have passed since the day I first agreed to join PeaceGen.

E An organization I never imagined would be a workspace. Like many young people, the issue of peace for me seems far removed from everyday life. I find that the word "peace" is often used as a slogan for global development.

However, anyone who has heard Kang Irfan's presentation will have a different point of view. 'Peace' is not something foreign, but close and connected to everyday life. Kang Irfan has the ability to translate complex concepts into simple things that are easy to understand.

At that time, I started my journey with the mission of 'making the vision work.' I became Kang Irfan's partner and helped with translating his ideas. Not an easy journey but it has been rewarding. Of the many to-do lists, we have ticked off many of them and noted the lessons learned.

After a great journey, I decided to pull over and get off the boat. However, before I go, I would like to share three key adventure notes.

First, building a work culture and recruiting young people who are passionate and possess technical expertise are the keys to growth. I believe that solid products and programs, both in terms of impact and technical implementation, result from a combination of management and human resources. Compared to 2016, PeaceGen has grown impressively, both in terms of the number of teams and the amount of funds managed. As of June 2021, PeaceGen is now working with 35 people and the funds under management amount to nearly USD 2 million. This result is inseparable from these two factors.

Second, measurement helps us understand impact better. One of the questions I always found when working on the PeaceGen program is: how can I ensure change occurs? Armed with this question, we finally started

exploring various research institutions, including the Faculty of Psychology at UIN Bandung, the Faculty of Psychology at UNISBA, and several individual consultants and social change institutions. Although a lot needs to be perfected, we can confidently assess what changes we can make by using measuring tools.

Third, building programs and making products with new approaches including technology, games, and art opens up new opportunities. Convincing organizations to take on a new approach is no easy feat. The risks and budget constraints of social institutions are indeed a challenge. However, if you don't start trying new approaches now, the institution will stay the same until the world forces it to change. In many cases, PeaceGen pursues new ideas with donors on tight budgets. Although many have not succeeded, PeaceGen offers many innovative products that have become their trademark to date, including board games, virtual reality programs, integrated WebApps for mentoring, game-based learning workshops, knowledge hubs, and online evaluations.

These three things have made PeaceGen successful in overcoming various challenges, from budget constraints to the Covid-19 pandemic.

Even though I have to step aside, PeaceGen has a solid team that will continue on through the ups and downs of this challenging journey.

Best of luck to those on board. Thanks for the great adventures.

Kupang

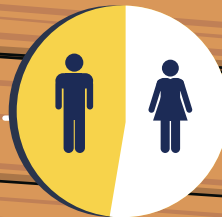
Taufik Nurhidayatulloh
Program & Partnership
Manager 2016 - 2021



LAPORAN PROGRAM

📌 Inilah yang kami lakukan selama bulan Mei dan Juni 2021:

- Program yang kami kerjakan tercatat sebanyak **6 program**, yaitu **SEAN-CSO, Frosh Project, Sistem Deteksi Dini (SITI) 2, K-HUB PVE Community, Breaking Down The Wall (BDW), dan House of Peace and Ecology (HOPE)**.
- Total penerima manfaat kami di bulan Mei dan Juni 2021 adalah sebanyak **2.100 orang** yang terdiri dari **996 laki-laki dan 1.104 perempuan**.
- Media sosial kami menjangkau **95,331 orang** dengan jangkauan terbesar adalah **Jakarta 9,4%, Bandung 7%, Medan 3,3%, Makassar 3%, Bekasi 2,6%**.
- Terlaksananya Demo Day Terminal 3 **Socio-preneur Academy by HOPE**.
- Terlaksananya **kelas Yoga, Mind, Body, and Soul by HOPE #3** di Eco Camp.
- Terlaksananya **AoP Gathering** dengan tema pembahasan **Memahami Konflik Israel - Palestina**.
- Terlaksananya **Focus Group Discussion ke-2 program SITI** dengan **Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Kota Bandung**.
- Terlaksananya **pameran virtual program K-HUB PVE Community**.



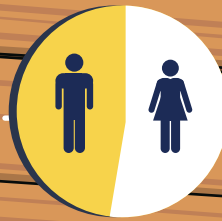
Laki-laki
996

Perempuan
1.104

PROGRAM REPORT

E Here is what we did during May and June 2021:

- There are **6 programs** that we are working on now, namely **SEAN-CSO, Frosh Project, Early Detection System (SITI) 2, K-HUB PVE Community, Breaking Down The Wall (BDW), and House of Peace and Ecology (HOPE).**
- Our total beneficiaries in May and June 2021 are **2,100 people** consisting of **996 males and 1,104 females.**
- PeaceGen's social media has reached **95,331 users in 5 areas across Indonesia.** The top five cities are: **Jakarta: 9.4%, Bandung: 7%, Medan: 3.3%, Makassar: 3%, and Bekasi: 2.6%.**
- The implementation of Demo Day Terminal-3 Sociopreneur Academy by HOPE.
- The implementation of **Yoga, Mind, Body, and Soul classes by HOPE #3** at Eco Camp.
- The implementation of **AoP Gathering** with the theme **'Understanding the Israeli - Palestinian Conflict'.**
- **Focus Group Discussion of SITI project** with the **Bandung National Unity and Politics Agency.**
- The implementation of a **Virtual Exhibition of the K-HUB PVE Community.**



Laki-laki
996

Perempuan
1.104

CERITA PERUBAHAN

Peserta Pameran Virtual K-HUB PVE Community

- 1 Kegiatan webinar dalam rangkaian pameran virtual K-HUB memberi banyak pengalaman baru kepada peserta yang terlibat. Cerita pengalaman mereka kami rangkum sebagai testimoni atau cerita perubahan yang mereka rasakan setelah mengikuti webinar. Simak ceritanya berikut ini:

Kita harus mengakui bahwa banyak konten dari organisasi berbasis perdamaian atau gerakan sosial tidak menarik bagi kaum muda. Mungkin konten tersebut tidak cukup 'wow' sehingga tidak dapat diterima oleh mereka. Pembicara hari ini di webinar K-HUB mengingatkan saya untuk terlebih dahulu memahami dunia anak muda ini, apa yang mereka sukai dan tidak sukai, juga mimpi dan ketakutan mereka. Pak Marsani dari Bapak2ID juga memberikan wawasan yang sangat bagus bahwa kita sebagai content creator perlu menguji apa yang ingin kita bagikan kepada penonton. Ia mencontohkan kita perlu mengerti sepeda motor untuk berbicara tentang sepeda motor.

Akbar Mustafir

*Koordinator Peace Generation Chapter
Makassar dan Aliansi Perdamaian Kota Makassar*



Webinar K-Hub membuat saya fokus sepanjang waktu. Bahkan setelah webinar selesai, saya tetap terdiam di atas kursi saya, menuliskan ide-ide terkait media sosial untuk kelas saya. Kedua pembicara yang kompeten mampu menjelaskan secara akurat tentang cara menarik audiens muda. Secara khusus saya terinspirasi oleh Habib Husein Jafar Al-Hadar (salah satu pembicara) yang mengatakan bahwa kita tidak bisa hanya berkata 'ini salah' atau 'jangan lakukan ini' kepada anak muda. Kita perlu memfasilitasi dialog dengan mereka dan tidak fokus kepada aspek hukuman dan ganjaran saja. Kita, para guru agama, bisa memanfaatkan media webinar dan workshop agar para murid merasa bahwa belajar agama adalah hal yang keren, kreatif, dan mengesankan. Untuk rencana kelas saya pada Juli sampai Agustus, selain mengumpulkan kutipan-kutipan perdamaian, saya akan mengemban ide komik dan menyelenggarakan acara bincang-bincang daring.

Rahmi Ifada

*Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1
Cigombong, Bogor; Anggota AGPAII*



STORY OF CHANGE

from K-HUB PVE Community Virtual Exhibition Participants

- E** Webinars in the K-HUB virtual exhibition series provided many new experiences for the participants involved. We summarize their experiences as testimonials or stories of change after joining the webinar. Check out the following stories:

We must admit that a lot of content from peace or social movements/ organisations do not interest young people. Perhaps these contents are not 'wow' enough and therefore it's unacceptable for them. Today's speakers at K-HUB webinar reminded me to first understand the world of these young people, what they like and dislike, their dreams and fears. Pak Marsani from bapak2ID also gave a great insight that we as content creators, need to test what we want to share to the audience. He gave an example that understanding motorbike to be able to talk about motorbike.

Akbar Mustafir

*Koordinator Peace Generation Chapter
Makassar dan Aliansi Perdamaian Kota Makassar*



This K-HUB webinar kept me on the edge of my seat for the entire hour. Even after the webinar ended, I was still quite my seat for another hours jotting down on social media ideas for my class! Both speakers are competent and able to spot the point on how to engage younger audiences better. I am particularly inspired by Habib Husein Jafar Al-Hadar (one of the speakers) who said that we can't just say 'this is wrong' or 'don't do this' to young people. We need to facilitate dialogue with them, not focusing on the punishment and the reward aspect only. We, religion teachers, could benefit more webinars and workshops on this so students find learning religion as cool, creative, and memorable. The plan for my class in July - August, besides collecting peace quotes, I will be sharing my ideas of developing comics and organising online talkshow.

Rahmi Ifada

*Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1
Cigombong, Bogor; Anggota AGPAII*



PROGRAM YANG AKAN DATANG

I

KHUb

K-HUB: Aktivasi sosial media, pemetaan penerima manfaat, dan maintenance situs web K-HUB dan I-KHUB.



Breaking Down the Wall: AoP Summit, pelatihan dan peningkatan kapasitas fasilitator.

AoP

Agent of Peace: AoP Gathering dengan tema “Menghayati Perjuangan Kartini”, diskusi modul universal, dan aktivasi website.



HOPE: Seri webinar dan workshop.

Frosh

Frosh: Diskusi prioritas karakter mahasiswa ITB, webinar diklat peserta KKN UPI, koordinasi bersama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPI, pembuatan konsep strategi komunikasi, pembahasan kerangka modul, dan penajakan kerjasama dengan pihak pengembang website dan board game.

JISRA

JISRA: Koordinasi internal.

UPCOMING PROGRAMS

E

KHUB

K-HUB: Social media activation, partners engagement, and maintenance platform K-HUB and I-KHUB.



Breaking Down the Wall: AoP Summit, training and capacity building of facilitators.

AoP

Agent of Peace: AoP Gathering, small group discussion on Universal module, and website activation.



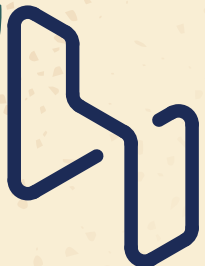
HOPE: Webinar and workshop series.

Frosh

Frosh: Discussion on priority character of ITB students, training webinars for UPI KKN participants, coordination with the UPI Research and Community Service Institute, drafting a communication strategy concept, discussing module frameworks, and exploring collaboration with website and board game developers.

JISRA

JISRA: Internal coordination.



hope

House of Peace
and Ecology



2021 | JUNE/JUNI



Cerita HOPE

Demo Day Terminal-3 Sociopreneur Academy by HOPE



- 1 Sebanyak 27 peserta komunitas dari jalur beasiswa dan reguler telah berhasil melewati perjalanan pelatihan Sociopreneur Academy by HOPE selama kurang lebih 3 bulan. Komunitas-komunitas tersebut memulai perjalanannya pada pertengahan bulan Maret, hingga perjalanan selesai pada akhir Mei yang ditutup dengan Demo Day Terminal 3.

Demo Day Terminal 3 dilaksanakan pada Sabtu, 28 Mei 2021, bertempat di Eco Camp, Dago Pakar, Bandung. Acara ini merupakan puncak dari perjalanan Sociopreneur Academy by HOPE, yang mana 10 komunitas dari jalur beasiswa mempresentasikan proposal bisnis yang telah mereka rancang. Pada Journey 3 peserta telah belajar tentang branding dan visual sistem di dunia maya (Formation 1), beragam jenis dan bentuk legal untuk organisasi (Formation 2), peluang grant dan penulisan proposal (Formation 3), serta memonetisasi potensi organisasi dan perencanaan bisnis (Formation 4).

Kesepuluh komunitas dari jalur beasiswa secara bergantian mempresentasikan proposal program

mereka di hadapan para juri yang terdiri dari Irfan Amalee (PeaceGeneration Indonesia), Fajar Anugrah (Kinara Indonesia), dan Adi Panuntun (Sembilan Matahari). Para juri mengapresiasi seluruh pencapaian dan usaha yang dilakukan oleh kesepuluh komunitas dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial dan lingkungan yang mereka geluti.

Selain itu, masukan para juri lebih banyak tertuju pada pentingnya membangun team work yang bagus dalam membangun komunitas, terutama menanamkan keinginan untuk terus belajar dalam diri penggerak-penggerak sosial. Sebab tak jarang sebuah komunitas berhenti berkembang karena penggerak-penggerak yang juga berhenti belajar. Para juri juga menekankan pentingnya membuat ide bisnis sosial yang baik, dengan tidak mengabaikan misi sosialnya tadi. Hal inilah yang membedakan sociopreneur dengan model bisnis yang lain. Ini kerap kali lupa diterapkan oleh para penggerak-penggerak sosial. Suatu hal yang mendasar, namun tak kalah penting.

Di akhir acara, para juri mengumumkan 3 komunitas terpilih yaitu Plastavfall Bank, Kelas Tambahan, dan Love Yourself Indonesia. Masing-masing dari komunitas akan mendapatkan pendanaan sebesar Rp 10.000.000 dan mentoring secara intensif untuk keberlanjutan komunitas. Melalui Sociopreneur Academy by HOPE ini, HOPE berharap seluruh komunitas yang berpartisipasi dapat memberi lebih banyak dampak, dan menjadi komunitas yang lebih besar lagi.

Profil Peserta Sociopreneur Academy by HOPE (Bagian 3)

E

Initiatives of Change (IofC)



Initiatives of Change (IofC) Indonesia adalah bagian dari gerakan IofC internasional yang berkomitmen untuk membangun transformasi masyarakat dimulai dari diri sendiri. IofC Indonesia berfokus pada pentingnya membangun kepercayaan (trust building) di tengah-tengah keberagaman dunia, kepemimpinan beretika (ethical leadership) dan gaya hidup berkelanjutan (sustainable living). Di IofC terdapat kebiasaan waktu hening (quiet time), saat seseorang melakukan refleksi diri dan mendengarkan suara hati.

Media sosial: **IG @iofc.indonesia**

Forum Indonesia Muda (FIM)



Forum Indonesia Muda (FIM) adalah sebuah forum independen yang beranggotakan pemuda dari berbagai latar belakang aktivitas, universitas, maupun gerakan kepemudaan dari seluruh Indonesia. Mereka bercita-cita membangun bangsa dengan semangat kontribusi bersama. Forum ini dibuat sebagai sarana peningkatan kompetensi kepemimpinan dan pendidikan karakter bagi pemuda dalam rangka menyiapkan pemimpin masa depan dan wadah berjejaring untuk menciptakan kebermanfaatannya yang lebih besar.

Media sosial: **IG @fimnews**

Asa Berdaya



Asa Berdaya adalah wirausaha sosial yang mendesain program workshop, seminar, konseling, dan pelatihan yang meningkatkan kapasitas mental Sumber Daya Manusia dalam menghasilkan suatu inovasi untuk diri atau organisasi secara berkelanjutan. Asa Berdaya berusaha untuk mengkontribusikan 30% profit yang diperoleh dari corporate service untuk menyediakan program kesehatan mental tidak berbayar kepada komunitas namun tetap memberikan apresiasi kepada praktisi kesehatan mental yang terlibat aktif. Mari #LebihBerdaya dan #BerdayaLebih untuk #BerdayaBersama.

Media sosial: **IG @asa.berdaya**

E

Wise Waste



Wise waste adalah enviro startup di bidang manajemen persampahan melingkupi **pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan baik up-cycling maupun down-cycling**. Wise Waste merupakan mitra pelayanan terbaik bagi pemerintah, pelaku usaha maupun masyarakat agar dapat bijak dan bertanggung jawab atas pengelolaan sampah yang dihasilkannya. Wise Waste mengusung pengelolaan sampah terdesentralisasi di kawasan atau sumber timbulan. Kami mendukung Indonesia Bebas Sampah dan Zero Waste to Landfill.

Media sosial: **IG @wisewaste**

Kelas CAD Indonesia



Kelas CAD Indonesia adalah sebuah organisasi yang bergerak pada bidang pendidikan di **bidang Engineering/Teknik**. Indonesia saat ini berada di era industri 4.0 dimana kita dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi, salah satunya adalah teknologi CAD. CAD adalah Computer Aided Design, merupakan suatu alat yang digunakan oleh para insinyur dan desainer di bidang permesinan, elektro, sipil, maupun AEC (Architecture Engineering Construction) yang digunakan dalam banyak hal tergantung pada profesi pengguna dan jenis perangkat lunak yang bersangkutan. Untuk menjawab tantangan itu semua, Kelas CAD hadir sebagai “Bukti Karya Bakti Anak Bangsa” untuk turut serta membangun negeri, menyiapkan generasi muda profesional di bidang CAD dan Engineering Design.

Media sosial: **IG @kelas.cad**

Motion for Nature (MFN)



Motion for Nature (MFN) adalah sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang **biodiversitas dan konservasi lingkungan hidup serta satwa liar**. MFN memberikan konten edukasi tentang lingkungan dan satwa liar melalui talkshow di IG Live dan podcast di Spotify. Selain itu, MFN memfasilitasi masyarakat untuk turut serta membantu lingkungan dengan mengadakan kampanye galang dana setiap tiga bulan untuk membantu lembaga konservasi khusus di Indonesia. Dana tersebut didapat dengan mengajak masyarakat untuk berdonasi dan dengan menjual merchandise, dimana keuntungan tersebut akan didonasikan ke lembaga konservasi terpilih.

Media sosial: **IG @motionfornature**

1 Apa kata sahabat HOPE?



Kelas Tambahan merupakan komunitas kecil yang masih sangat muda yang berfokus pada pendidikan luar sekolah untuk masyarakat pra sejahtera. Kami belum memiliki pondasi dan manajemen keuangan yang baik. **Mengikuti workshop Sociopreneur Academy by HOPE sangat membantu kami untuk berkembang lebih besar. Adapun setiap materi yang telah kami terima sangat membantu pertumbuhan Kelas Tambahan.** Setelah program ini, kami berharap Kelas Tambahan bisa menjadi komunitas/yayasan yang berkelanjutan serta dapat berkolaborasi dengan HOPE, Eco Camp, PeaceGen dan seluruh peserta baik jalur reguler dan beasiswa. Sampai saat ini Kelas Tambahan sudah bekerjasama dengan 2 peserta jalur reguler yaitu Rumah Baca Kawruh di Magetan Jawa timur dan Kelas CAD di Jakarta.

#StoryofHOPE dari Ika Hernawan, Komunitas Kelas Tambahan, Peserta Sociopreneur Academy by HOPE Jalur Beasiswa

Kalender HOPE

24 - 31 Juli 2021

**Workshop dan
Webinar Series Life
with HOPE, From Ego
to Eco**

Informasi program dan produk :

HOPE terus berupaya menjadi jejaring berbagai komunitas perdamaian dan lingkungan di Indonesia. Untuk informasi lebih lanjut mengenai program dan produk dari HOPE, **teman-teman bisa menghubungi admin lewat whatsapp dengan nomor 082117734807 (Ayya), mengirimkan pesan ke alamat surel hope@peacegen.id atau mengikuti perkembangan di media sosial instagram @storyofhope_indonesia.**

HOPE story

Demo Day Terminal-3 Sociopreneur Academy by HOPE



- E A total of 27 community participants (scholarship recipients and regular entry participants) have successfully passed the Sociopreneur Academy by HOPE for approximately 3 months. This group started their journey in mid-March and they finished at the end of May with Demo Day Terminal 3.

Demo Day Terminal 3 was held on Saturday, May 28th 2021, at Eco Camp, Dago Pakar, Bandung. The event was the culmination of the Sociopreneur Academy by HOPE journey, where 10 scholarship communities presented their business proposals. In Journey 3, participants attended workshops on branding and visual systems (Formation 1), various types and forms of legal for organization (Formation 2), grant opportunities and writing for proposals (Formation 3), and monetizing organization potential and business planning (Formation 4).

The ten scholarship communities presented their program proposals in front of the judges which consisted of Irfan Amalee (PeaceGeneration Indonesia), Fajar Anugrah (Kinara Indonesia), and Adi Panuntun (Sembilan Matahari). The judges appreci-

ated the efforts made by the ten communities towards solving social and environmental problems they were involved in.

In addition, the judges' input was primarily focused on the importance of building teamwork while building a community, specifically instilling social activists with a desire to continue learning. It is common for communities to stop developing because their drivers stop learning. The judges also emphasized the importance of creating a strong social business idea, without neglecting its social mission. This is what distinguishes sociopreneurs from other business models. It may be a basic thing, but it is no less important.

The judges selected the top 3 communities at the end of the event: Plastavfall Bank, Kelas Tambah, and Love Yourself Indonesia. Each community will receive funding (IDR 10,000,000) and intensive mentoring for community sustainability. Through this Sociopreneur Academy by HOPE, HOPE hopes that all participating communities are able to have more impact, and become even bigger communities.



Participant Profile Sociopreneur Academy by HOPE (Part 3)

E

Initiatives of Change (IofC)



Initiatives of Change (IofC) Indonesia is part of the international IofC movement which is committed to community transformation beginning with oneself. IofC Indonesia focuses on the importance of building trust in a diverse world, ethical leadership and sustainable living. At IofC people make a habit of engaging in quiet time, when one self-reflects and listens to one's inner voice.

Social Media: **IG @iofc.indonesia**

Forum Indonesia Muda (FIM)



Forum Indonesia Muda (FIM) is an independent forum consisting of youth from various backgrounds, universities, and youth movements from all over Indonesia. FIM aspires to build the nation with the spirit of mutual contribution. This forum was created as a means of improving leadership competence and character education for youth in order to prepare future leaders and a networking forum to create greater benefits.

Social Media: **IG @fimnews**

Asa Berdaya



Asa Berdaya are a group of social entrepreneurs who design workshops, seminars, counseling, and training programs that increase the mental capacity of human resources in producing innovations in a sustainable manner. Asa Berdaya strives to contribute 30% of its profits earned from corporate services towards free mental health programs for the community. Furthermore, Asa Berdaya consistently gives appreciation to mental health practitioners who are actively involved in the community. Let's be #MorePowerful and #MorePowerTo #EmpowerTogether.

Social Media: **IG @asa.berdaya**

E

Wise Waste



Wise Waste is an environmental start-up in the field of waste management. It covers collection, transportation, and processing, both up-cycling and down-cycling. They are the best service partner for the government, business actors and the community so that they can be wise and responsible with the management of the waste they produce. Wise Waste promotes decentralized waste management in areas or sources of generation. They support Indonesia Free of Waste and Zero Waste to Landfill.

Social Media: IG @wisewaste

Kelas CAD Indonesia



Kelas CAD Indonesia is an organization engaged in education within the field of engineering.

As we are currently in Making Indonesia 4.0, we are required to keep up with technological developments, one of which is CAD technology. CAD stands for Computer Aided Design, a tool used by engineers and designers in the mechanical, electrical, civil, and AEC (Architecture Engineering Construction) fields. Construction is used in many ways depending on the user's profession and the type of software in question. To meet all of these challenges, the CAD class is here as "Proof of the Nation's Children's Work" to participate in developing the country, and preparing the young generation of professionals in the fields of CAD and Engineering Design.

Social Media: IG @kelas.cad

Motion for Nature (MFN)



Motion for Nature (MFN) is an organization engaged in the field of biodiversity and conservation of the environment and wildlife. MFN provides educational content about the environment and wildlife through IG Live talk shows and podcasts on Spotify. Additionally,

MFN works with communities to help the environment by holding a fundraising campaign every three months. The money raised goes to special conservation organizations in Indonesia. The funds are obtained by inviting the public to donate and by selling merchandise.

Social Media: IG @motionfornature

What did Friends of HOPE say?



Kelas Tambahan is a new and developed community focused on additional education for pre-prosperous communities. We do not yet have a strong foundation and good financial management resources. **Joining Sociopreneur Academy by HOPE workshop sessions has helped us grow bigger. Every workshop/mentoring session provided by Sociopreneur Academy by HOPE is really helpful for Kelas Tambahan's development. Every workshop in all journeys is followed up with online assignments or one-on-one mentoring sessions.** After this program, we hope Kelas Tambahan will be sustainable and have the opportunity to collaborate with HOPE, Eco Camp, PeaceGen, and all participants in the future. Kelas Tambahan has already collaborated with 2 regular participants, the first is Rumah Baca Kawruh in Magetan, East Java and the second is Kelas CAD in Jakarta.

#StoryofHOPE from Ika Hernawan, Kelas Tambahan Community, Scholarship Participants of Sociopreneur Academy by HOPE

HOPE Calendar

24 - 31 July 2021

Workshop and Webinar Series Life with HOPE, From Ego to Eco

Program and product information:

HOPE continues to strive to become a network of various peace and environmental communities in Indonesia. For more information about programs and products from HOPE, **friends can contact the admin via WhatsApp at 082117734807, send a message to this email address: hope@peacegen.id, or follow our Instagram for future updates: [@storyofhope_indonesia](https://www.instagram.com/storyofhope_indonesia).**

KOLABORASI

Collaboration

- 1 PeaceGeneration terus berupaya mendorong inovasi dan perluasan manfaat melalui kolaborasi program, penelitian, ataupun pengembangan produk. Jika sahabat tertarik bekerjasama dengan PeaceGen, jangan sungkan menghubungi **salam@peacegen.id** dan kunjungi website kami di **www.peacegen.id**.

- E PeaceGeneration continues to strive for innovation and the expansion of benefits through collaborative programs, research, and product development. If you are interested in collaborating with PeaceGen, don't hesitate to contact **salam@peacegen.id** and visit our website at **www.peacegen.id**.



COLLABORATION



PENGEMBANGAN SAYAP

PeaceGen Development

- Simak keseharian Salam dan kawan-kawan di media sosial kami:
@keluarga_salam.
Nantikan keseruannya ya!
- Check out the daily life of Salam and friends on our social media:
@keluarga_salam.
Wait for the fun!



2021 | JUNE/JUNI





peacegenid



PEACEFUL | PLAYFUL
to reach peace, teach peace

peacegen.id